

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Merlin Randabunga

12160093

Accurjian
7/7 2020
[Signature]

FAKULTAS BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2020

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Merlin Randabunga
NIM : 12160093
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

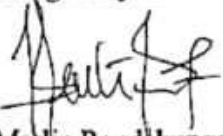
“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 11 Agustus 2020

Yang menyatakan


(Merlin Randabunga)
NIM.12160093

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

MERLIN RANDABUNGA

12160093

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi pada tanggal 05 Agustus 2020

Nama Dosen

1. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA
(Ketua Tim Penguji)
2. Eka Adhi Wibowo, S.E., M.Sc
(Dosen Penguji)
3. Dra. Putriana Kristanti, M.M., Ak., CA
(Dosen Pembimbing)

Tanda Tangan



Yogyakarta, 10 Agustus 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

Ketua Program Studi Akuntansi



Christine Novita Danti, SE., M.Acc., Ak., CA., CMA., CPA.

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Kepemilikan

Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan

Manufaktur Yang Terdaftar di BEI

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 7 Juli 2020



Merlin Randabunga

(12160093)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas kemurahan, berkat, dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap Kebijakan Divide Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI” dengan baik dan lancar.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak pembelajaran, pengalaman, serta dukungan dari keluarga, dosen, dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga hasil dari penelitian ini dapat berguna bagi para pembaca dan semua pihak, khususnya bagi dunia pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena hal tersebut tidak lepas dari keterbatasan yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan diri kedepannya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 7 Juni 2020

Merlin Randabunga

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kontribusi Penelitian	8
1.5 Batasan Penelitian	9

BAB II	10
LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	10
2.1.2 Teori <i>Signaling</i>	12
2.1.3 Teori <i>Bird in The Hand</i>	13
2.1.4 Kebijakan Dividen.....	13
2.1.5 Dividen.....	14
2.1.6 Likuiditas.....	15
2.1.7 Solvabilitas.....	17
2.1.8 Profitabilitas.....	18
2.1.9 Kepemilikan Manajerial.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	26
2.3.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen.....	26
2.3.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kondisi Kebijakan Dividen.....	27
2.3.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen.....	28
2.3.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen.....	28
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN.....	30

3.1 Data.....	30
3.1.1 Data dan Sumber Data	30
3.1.2 Populasi dan Sampel.....	30
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	31
3.2.1 Variabel Dependen (Y).....	31
3.2.2 Variabel Independen (X)	32
3.3 Desain Penelitian	34
3.4 Model Statistis dan Uji Hipotesis	35
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	35
3.4.2 Analisis Data Panel.....	35
3.4.3 Estimasi Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	37
3.4.4 Uji Asumsi Klasik.....	39
3.4.5 Uji t.....	41
3.4.6 Uji F.....	42
3.4.7 Uji R^2	43
3.4.8 Model Analisis Regresi Linier Berganda.....	43
BAB IV.....	45
HASIL PENELITIAN.....	45
4.1 Populasi dan Sampel.....	45
4.2 Statistik Deskriptif.....	46

4.3 Hasil Pengolahan Data.....	51
4.3.1 Estimasi Penentuan Model Regresi Data Panel.....	51
4.3.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	54
4.3.3 Uji Asumsi Klasik.	57
4.3.4 Uji Regresi.....	62
4.3.5 Uji t.....	62
4.3.6 Uji F.....	64
4.3.7 Uji R^2	65
4.4 Analisis dan Pembahasan.....	66
4.4.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Kondisi Kebijakan Dividen.....	66
4.4.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kondisi Kebijakan Dividen.....	67
4.4.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kondisi Kebijakan Dividen.....	69
4.4.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen.....	70
BAB V.....	73
KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN PENELITIAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 4.1 Perhitungan Jumlah Sampel.....	45
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel-Variabel Penelitian.....	46
Tabel 4.3 Model <i>Common Effect</i>	52
Tabel 4.4 Model <i>Fixed Effect</i>	53
Tabel 4.5 Model <i>Random Effect</i>	54
Tabel 4.6 Uji Chow.....	55
Tabel 4.7 Uji Hausman.....	57
Tabel 4.8 Uji Normalitas	58
Tabel 4.9 Penyembuhan Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4.11 Uji Heterokedastisitas.....	60
Tabel 4.12 Uji Autokorelasi.....	61
Tabel 4.13 Penyembuhan Uji Autokorelasi.....	61
Tabel 4.14 Model Regresi <i>Fixed Effect</i>	62
Tabel 4.15 Uji t.....	63
Tabel 4.16 Uji F.....	65
Tabel 4.17 Uji R^2	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	34
-----------------------------------	----

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur 2008-2018	77
Lampiran 2 Statistik Deskriptif	77
Lampiran 3 <i>Common Effect Model</i>	78
Lampiran 4 <i>Fixed Effect Model</i>	78
Lampiran 5 <i>Random Effect Model</i>	79
Lampiran 6 Uji Chow	80
Lampiran 7 Uji Hausman	80
Lampiran 8 Uji Normalitas.....	82
Lampiran 9 Penyembuhan Uji Normalitas	82
Lampiran 10 Uji Multikolinieritas.....	82
Lampiran 11 Uji Heterokedastisitas	83
Lampiran 12 Uji Autokorelasi.....	83
Lampiran 13 Penyembuhan Autokorelasi	84
Lampiran 14 Data Penelitian	85
Lampiran 15 Likuiditas.....	89
Lampiran Halaman Persetujuan.....	94
Lampiran Kartu Konsultasi.....	95
Lampiran L Lembar Revisi Ujian Skripsi.....	97

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

Merlin Randabunga

12160093

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen DutaWacana

Email: MemeyRandabunga@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*), profitabilitas (*return on assets*) dan kepemilikan manajerial. Variabel dependennya adalah kebijakan dividen (*dividend payout ratio*). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melakukan akses pada situs www.idx.co.id dan situs web dari setiap perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 sampai dengan tahun 2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Berdasarkan metode tersebut, diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan dengan waktu penelitian 11 tahun, sehingga total data observasi penelitian sebanyak 132 data. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel yang diolah dengan menggunakan alat analisis Eviews 9.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel solvabilitas (*debt to equity ratio*) dan profitabilitas (*return on assets*) berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen tunai, sedangkan likuiditas (*current ratio*) dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai.

Kata kunci: Kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas.

**THE EFFECT OF LIQUIDITY, SOLVABILITY, PROFITABILITY, AND
MANAGERIAL OWNERSHIP OF DIVIDEND POLICY IN MANUFACTURING
COMPANIES LISTED ON BEI**

Merlin Randabunga

12160093

*Accounting Studies Program Faculty
of Business Duta Wacana Christian
University*

Email: MemeyRandabunga@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to test the effect of liquidity ratio, solvability, profitability, and managerial ownership empirically to the dividend policy. This research used independent variabel, it is liquidity (current ratio), solvability (debt to equity ratio), profitability (return on assets) and managerial ownership. The dependent variabel is dividend policy (dividend payout ratio). The research was done on the company listed in Stock Exchange of Indonesia (BEI) with searching on www.idx.co.id and web from every company. The population in thia research is the whole of manufacture company listed in Stock Exchange of Indonesia in 2008 until 2018. In getting the sample, the writer used purposive sampling, where it was taken from 12 companies with the research duration for 11 years, so that, the total of research observation data are 132 data. Analysis method used regression of data panel and it was processed with using analysis tool Eviews 9.0. The result of this research shows that solvability variabel (debt to equity ratio) and profitability (return on assets) effects in negative to the dividend policy, whereas liquidity (current ratio) and managerial ownership don't effect to cash dividend policy.

Key words: The policy of dividen, managerial ownership, liquidity, solvability, profitability.

©UKDWN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan laba sehingga dapat mensejahterakan pemiliknya (*shareholder*) melalui keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Pada zaman saat ini, investasi dapat menjadi hal yang menguntungkan bagi semua orang dan dapat melihat peluang-peluang dari investasi tersebut. dan investasi merupakan salah satu kegiatan yang dapat membantu kegiatan pendanaan. Menurut buku yang di tulis oleh Tandelilin (2010: 1) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya yang kita miliki yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan (*return*) di masa yang akan datang.

Para investor yang menanamkan modalnya pada saham di sebuah perusahaan memiliki tujuan utama yaitu memperoleh pengembalian investasi (*return*) baik berupa dividen maupun *capital gain*. Menurut Brigham dan Houston (2014 : 10), sudah sewajarnya jika investor mengharapkan retur yang setinggi-tinggi dari investasi yang dilakukannya. Namun investor perlu menyadari dalam melakukan kegiatan investasi ada hubungan antara return yang diharapkan dan risiko suatu investasi tersebut. Semakin besar return yang diharapkan, maka semakin besar pula tingkat risiko yang harus dipertimbangkan. Risiko yang harus dipertimbangkan dan ditanggung oleh investor saat berinvestasi saham adalah risiko tidak mendapatkan dividen maupun *capital loss*.

Kebijakan dividen adalah keputusan direksi apakah laba yang dihasilkan perusahaan dibagikan kepada para pemilik saham (dividen) atau laba tersebut ditahan sebagai penambah modal perusahaan yang akan digunakan dalam kegiatan, atau investasi pengembangan perusahaan dimasa mendatang. Kebijakan dividen sering menimbulkan konflik kepentingan antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak pemegang saham. Kebijakan dividen menjadi kebijakan yang sangat sulit bagi pihak manajemen perusahaan, karena pembagian dividen disatu sisi akan memenuhi harapan investor untuk mendapat *return* sebagai keuntungan dari investasi yang dilakukannya, sedangkan disisi lain pihak manajemen menginginkan menahan laba untuk investasi pengembangan perusahaan di masa mendatang. Manajemen perusahaan harus dapat menentukan suatu kebijakan dividen yang optimal yang dapat menjadi suatu kebijakan yang adil antara pemegang saham dengan dividen dan perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan.

Menurut Myron Gordon (1956) dan John Lintner (1962), investor lebih menyukai dividen tunai daripada dijanjikan adanya imbal hasil atas investasi (*capital gain*). Hal ini disebabkan karena dividen tunai dianggap lebih pasti dan bisa langsung dirasakan hasilnya. Dividen tunai yang diharapkan investor adalah dividen tunai yang mengalami peningkatan atau setidaknya konsisten dari tahun ke tahun. Namun kenyataanya dalam suatu perusahaan pihak manajemen cenderung lebih memilih menahan kas untuk melunasi utang atau meningkatkan investasi, sedangkan di sisi lain, pemegang saham mengharapakan dividen dalam jumlah relatif besar karena ingin menikmati hasil investasi pada saham perusahaan.

Kebijakan dividen yang cenderung membayarkan dividen secara stabil ataupun dalam jumlah besar akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan mampu memotivasi para investor dan calon untuk membeli saham perusahaan.

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan dimana dapat menjadi tolak ukur bagi calon investor dan investor dalam melakukan penilaian maupun dalam mengambil keputusan investasi.. Menurut Kasmir (2013:7) laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Investor dapat melihat rasio-rasio keuangan apa saja yang mempengaruhi dividen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa rasio keuangan yang mempengaruhi kebijakan dividen, yaitu rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio solvabilitas (*solvability ratio*), rasio profitabilitas (*profitability ratio*) dan kepemilikan manajerial.

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah rasio untuk melihat sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diukur dengan *current ratio* (CR). Menurut Fahmi (2015 : 121) *current ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk menilai sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya. Semakin tinggi perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar maka artinya semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban pendek atau utang lancarnya. Dengan demikian semakin likuid suatu perusahaan, maka pembayaran dividen

yang dilakukan oleh perusahaan semakin besar (Idawati, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Sendana (2018) menyatakan bahwa Likuiditas yang diprosikan dengan *Current ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar seluruh utang secara tepat waktu. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara utang dan ekuitas dalam membiayai kegiatan perusahaan. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit melepaskan beban utang tersebut (Fahmi : 2014 : 62). Semakin tinggi rasio leverage menunjukkan bahwa semakin besar kewajiban atau utang yang harus dipenuhi oleh perusahaan, sebaliknya semakin rendah rasio leverage menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan dengan modal sendiri. Perusahaan yang memiliki utang yang besar dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dapat memberikan dampak yang kurang baik dalam perusahaannya, karena perusahaan akan membayar kewajiban-kewajiban yang dimiliki dan hal tersebut akan mengurangi keuntungan yang diperoleh perusahaan. Maka dengan menurunnya keuntungan akibat dari melunasi kewajiban akan menurunkan pembagian dividen kepada investor. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Sari dan Sudjarni (2015) menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Rasio profitabilitas (*Profitability ratio*) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran efektivitas manajemen yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan baik dari penjualan maupun dari pendapatan investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya keuntungan yang diperoleh perusahaan. Apabila tingkat profitabilitas perusahaan tinggi, maka laba yang dihasilkan perusahaan akan semakin besar dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *return on asset* (ROA). *Return on asset* merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba yang diperoleh perusahaan terkait dengan total aset. Bagi investor jangka panjang analisis profitabilitas sangat penting untuk investasinya, karena investor akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen (Agus Sartono, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Suriani Ginting (2018) menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen yang artinya profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.

Kebijakan dividen dapat dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial. kepemilikan manajerial adalah perusahaan memberikan kesempatan kepada manajer untuk terlibat langsung dalam kepemilikan saham yang pada akhirnya dapat menyelaraskan kepentingan manajer dengan para pemegang saham.

Keterlibatan manajer dalam kepemilikan saham akan mendorong manajer bertindak secara hati-hati dalam mengambil keputusan. Selain itu dengan adanya kepemilikan manajerial dapat mengurangi biaya pengawasan atau yang disebut *agency cost*. Masalah keagenan terjadi karena pemegang saham dengan para manajer memiliki keinginan dan kepentingannya sendiri. Pembayaran dividen dilakukan untuk mengurangi masalah keagenan antara manajer dan pemegang saham (Baker, 2015). Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen. Manajer yang memiliki saham dalam perusahaan yang dipimpin akan mempunyai peran ganda yaitu sebagai manajer sekaligus investor. Posisi manajer sebagai pemegang saham atau investor lebih menyukai pendapatan dividen yang besar (*bird in the hand theory*). Artinya dengan adanya kepemilikan manajerial maka adanya pembayaran dividen kepada pemegang saham. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Rusliati (2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Alasan yang mendasari penelitian ini adalah perkembangan dividen payout ratio (DPR) di sektor perusahaan manufaktur di Indonesia yang mengalami fluktuasi dan tidak konsisten dalam membagikan dividen. Selain itu dengan adanya inkonsistensi penelitian-penelitian sebelumnya mengenai keterkaitan antara faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Hal tersebut tentunya dapat berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan investor dalam menginvestasikan dananya ke dalam sektor manufaktur.

Banyak faktor yang menjadi pertimbangan kebijakan dividen sebuah perusahaan. Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian penulis terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Penelitian ini membatasi penelitian terhadap faktor yang dianggap mempengaruhi kebijakan dividen, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan kepemilikan manajerial. Peneliti memilih faktor-faktor tersebut sebagai variabel dalam penelitian ini karena variabel tersebut banyak dipakai oleh peneliti terdahulu dan paling sering berpengaruh. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dituliskan perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah likuiditas (*current ratio*) memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen?
- b. Apakah solvabilitas (*debt to equity ratio*) memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen?
- c. Apakah profitabilitas (*return on asset*) memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen?

- d. Apakah kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji pengaruh likuiditas (*current ratio*) terhadap kebijakan dividen.
- b. Untuk menguji pengaruh solvabilitas (*debt to equity ratio*) terhadap kebijakan dividen.
- c. Untuk menguji pengaruh profitabilitas (*return on asset*) terhadap kebijakan dividen.
- d. Untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial perusahaan terhadap kebijakan dividen.

1.4 Kontribusi Penelitian

Kontribusi dari penelitian sebagai berikut:

- a. Bagi para akademis
 - Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam disiplin ilmu akuntansi dan dapat menjadi referensi sebagai perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kebijakan dividen pada perusahaan di Indonesia.
 - Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi mahasiswa yang ingin menanamkan modalnya di sebuah perusahaan dan menginginkan *return* berupa dividen.

- b. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian dapat dijadikan pedoman dan masukan bagi manajemen perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam melakukan pembagian dividen.

- c. Bagi investor dan calon investor

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan investor dan calon investor sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi guna mendapatkan keuntungan.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun yang menjadi batasan penelitian adalah:

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *current ratio*, *debt to equity*, *return on asset* dan kempilikan manajerial.
- b. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama 11 tahun.
- c. Perusahaan yang diteliti memiliki laporan keuangan yang lengkap dan telah diaudit dari tahun 2008-2018
- d. Perusahaan yang membagikan dividen dari tahun 2008-2018.
- e. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan dengan mata uang rupiah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas perusahaan yang diproksikan dengan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (*dividend payout ratio*).
2. Solvabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen (*dividend payout ratio*).
3. Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen (*dividen payout ratio*).
4. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (*dividend payout ratio*).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain dari variabel independen yang sudah diteliti. Berdasarkan uji R^2 sebanyak 67% kebijakan dividen dapat dijelaskan oleh variabel lainnya, maka untuk peneliti selanjutnya

diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya agar dapat menambah informasi bagi investor untuk melihat dividen.

2. Penelitian ini hanya menggunakan 12 sampel perusahaan manufaktur dari tahun 2008-2018, maka dari itu, disarankan pada penelitian selanjutnya dapat menambah sampel dan waktu pengamatan agar mendapat hasil yang lebih baik dan lebih signifikan.
3. *Debt to equity ratio* dan *return on assets* memiliki pengaruh terhadap kebijakan divide (*dividen payout ratio*). Investor dapat menjadikan variabel tersebut sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi atau sebagai informasi untuk melihat dividen yang akan dibagikan.
4. Perusahaan disarankan untuk mencoba terus mengelola posisi hutang yang dimiliki serta berusaha menciptakan efektivitas dalam mengelola dana yang bersumber dari utang, karena utang memiliki risiko bagi perusahaan serta akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen.

DAFTAR PUSTAKA

- Bawamenewi, K. dan Afriyeni. 2019. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*. Vol 3(1): 27-40.
- Bahri Syaiful. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan (JRAK)* Vo. 6(1): 63-84.
- Brigham dan Houston. 2014. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Salemba Empat.
- Chintya N. M., Nadya T., Vania E., dan Aulia N. H. 2018. Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Kesempatan Investasi Perusahaan Terhadap Kebijakan Pembagian Dividen. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol 6(2): 161-172.
- Dewi, I. A. P.P. dan I. B. P. Sedana. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Unud*. Vol 7(7): 3623-3652.
- Dewi, S. C. 2008. Pengaruh Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 10(1): 47-58.
- Fahmi, I. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Ginting, S. 2018. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Edek Indonesia Periode 2012-2016. *JWEM STIE MIKROSKIL*. Vol 8(2).
- Gumanti, T. A. 2013. KEBIJAKAN DIVIDEN : Teori, Empiris, dan Implikasi. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Nuringsih, K. 2005. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, ROA, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol 2(2): 103-123.
- Oktarina, N. 2018. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (Almana)*. Vol 2(3).
- Rahayu, D. dan E. Rusliati. 2019. Kepemilikan Institusional, Kepemilikan

Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*. Vol 11(1). 41-47.

Rais, B. N. dan H. F. Santoso. 2017. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*. Vol 17(2).

Saputra, S. E., R. Nastassia., H. Y. Utami. 2020. Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Umur Perusahaan terhadap *Cash Dividend* pada Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 11(1).

Silaban. D. P dan N. K. Purnawati. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, Efektivitas Usaha terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol 5(2): 1251-1281.

Sari, K. A. N dan L. K. Sudjarni. 2015. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol 4(10): 3346-3374.

Tandelilin, E. 2010. PORTOFOLIO DAN INVESTASI : Teori dan Aplikasi. Yogyakarta : Kanisius.

Winarno, W. W. 2017. Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan *Eviews*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Winarno, A. 2018. EKONOMETRIKA : Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eview. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Zais, G. M. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Perusahaan Barang Konsumsi di BEI.